

## ABSTRAK

**Dewi, Ni Putu Wulan Pratami. (2025).** *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Berbantuan Media Kahoot Terhadap Pengetahuan IPAS Dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas V SD Gugus Tuanku Imam Bonjol.* Tesis. Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Pembelajaran IPAS di kelas V SD Gugus Tuanku Imam Bonjol Denpasar masih didominasi pendekatan edukasi berorientasi pada guru sehingga siswa cenderung pasif, menyebabkan rendahnya pencapaian kompetensi pengetahuan dan kurang berkembangnya sikap ilmiah. Selain itu, pemanfaatan media digital dan model pembelajaran inovatif seperti *experiential learning* berbantuan *Kahoot* belum optimal, sehingga diperlukan pendekatan yang mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, dan sikap ilmiah siswa secara lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana paradigma pembelajaran berbasis pengalaman, yang difasilitasi oleh media *Kahoot*, mempengaruhi kompetensi pengetahuan IPAS dan sikap ilmiah di kalangan siswa kelas V SD Gugus Tuanku Imam Bonjol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain kuasi-eksperimental dan kelompok kontrol hanya dengan posttest. Sampel dipilih secara acak dari dua kelas: satu sebagai kelompok eksperimen, yang mendapatkan pendidikan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, dan yang lainnya sebagai kelompok kontrol, yang menerima pengajaran yang berpusat pada guru. Data mengenai kompetensi pengetahuan IPAS dan sikap ilmiah siswa yang telah ditabulasi menggunakan rerata dan simpangan baku selanjutnya dianalisis secara bertahap dengan menerapkan uji MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran berbasis pengalaman, yang dilengkapi dengan media *Kahoot*, memiliki pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun parsial tetapi juga menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pengetahuan IPAS dan sikap ilmiah siswa kelas V SD Gugus Tuanku Imam Bonjol. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata skor kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, rata-rata kompetensi pengetahuan IPAS mencapai 86,35 dan sikap ilmiah sebesar 85,87, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata kompetensi pengetahuan IPAS hanya sebesar 82,56 dan sikap ilmiah sebesar 60,56. Perbedaan rata-rata ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman yang dipadukan dengan media digital responsif membuat siswa lebih mudah memahami konsep IPAS, sekaligus mendorong perkembangan sikap ilmiah melalui peningkatan rasa ingin tahu, partisipasi aktif, dan kemampuan berpikir logis dalam kegiatan edukatif.

**Kata kunci:** *Experiential Learning*, *Media Kahoot*, Kompetensi Pengetahuan, Sikap Ilmiah, Sekolah Dasar

## ABSTRACT

**Dewi, Ni Putu Wulan Pratami. (2025).** *The Effect of the Experiential Learning Model Assisted by Kahoot Media on IPAS Knowledge and Scientific Attitudes of Fifth Grade Students at SD Gugus Tuanku Imam Bonjol. Thesis. Elementary Education, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.*

*Learning of IPAS (Integrated Science) in Grade V at SD Gugus Tuanku Imam Bonjol Denpasar is still dominated by teacher-centered approaches, causing students to be passive, which results in low achievement of knowledge competence and underdeveloped scientific attitudes. In addition, the use of digital media and innovative learning models such as experiential learning assisted by Kahoot has not been optimized, so an approach is needed that can more effectively enhance student engagement, conceptual understanding, and scientific attitudes. The purpose of this study is to see how the experiential learning paradigm, facilitated by Kahoot media, affects IPAS knowledge competency and scientific attitudes among Grade V students at SD Gugus Tuanku Imam Bonjol. The study took a quantitative approach, using a quasi-experimental design with a posttest-only control group. The sample was randomly selected from two classes: one as the experimental group, getting education using the experiential learning approach, and the other as the control group, receiving teacher-centered instruction. Data on IPAS knowledge competence and students' scientific attitudes, which had been tabulated using mean and standard deviation, were subsequently analyzed step by step by applying MANOVA tests. The results revealed that the experiential learning paradigm, supplemented by Kahoot media, had a substantial effect both concurrently and partially, and also demonstrated an improvement in IPAS knowledge competence and scientific attitudes of Grade V students at SD Gugus Tuanku Imam Bonjol. This improvement was evident from the higher average scores of the experimental group compared to the control group. In the experimental group, the average IPAS knowledge competence reached 86.35 and scientific attitude 85.87, while in the control group the average IPAS knowledge competence was only 82.56 and scientific attitude 60.56. These differences in averages indicate that experience-based learning combined with interactive digital media makes it easier for students to understand IPAS concepts, while simultaneously fostering the development of scientific attitudes through increased curiosity, active participation, and logical thinking skills during the learning process.*

**Keywords:** *Experiential Learning, Kahoot Media, Knowledge Competence, Scientific Attitude, Elementary School*